

ABSTRAK

Dwi Arita Agustin Wisesa, Pembingkai Media Daring Mengenai Pemberitaan Penyebab Banjir di Sumatra (Analisis *Framing* pada Media Daring *Detik.com* dan *Kompas.com* Periode November-Desember 2025).

Bencana banjir bandang dan tanah longsor di wilayah Sumatra pada akhir tahun 2025 telah mengakibatkan korban jiwa dan kerusakan infrastruktur secara signifikan. Fenomena ini memunculkan keberagaman narasi dalam media daring terkait faktor kausalitas bencana, yang meliputi aspek kondisi alamiah maupun efektivitas tata kelola lingkungan. Media daring menjadi instrumen krusial dalam mengontruksi realitas bencana tersebut melalui mekanisme pembingkai informasi kepada publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media daring *Detik.com* dan *Kompas.com* membingkai penyebab bencana tersebut berdasarkan empat elemen *framing* menurut Robert N. Entman, yaitu *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (diagnosis penyebab), *make moral judgment* (penilaian moral), dan *treatment recommendation* (rekomendasi penanganan).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis *framing* model Robert N. Entman. Objek penelitian yang dipilih berjumlah 14 berita, yang terdiri atas 7 berita dari masing-masing media yang dipublikasikan pada periode November-Desember 2025. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan paradigma konstruktivis untuk melihat bagaimana kedua media mengonstruksi realitas penyebab banjir di Sumatra.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam pembingkai berita antara kedua media. *Detik.com* cenderung membingkai penyebab banjir secara episodik dengan menitikberatkan pada faktor alamiah (determinisme alam) seperti anomali cuaca ekstrem dan siklon tropis, serta memberikan solusi praktis berupa kewaspadaan individu. Sebaliknya, *Kompas.com* membingkai isu secara tematik dan kritis dengan menonjolkan faktor antropogenik (aktivitas manusia) seperti deforestasi, alih fungsi lahan oleh korporasi, dan kegagalan tata ruang, serta menuntut akuntabilitas hukum secara struktural. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Detik.com* memosisikan diri sebagai informasi situasional yang mengedepankan keselamatan fisik jangka pendek, sedangkan *Kompas.com* menjalankan fungsi *watchdog* yang mendesak reformasi kebijakan lingkungan secara mendalam.

Kata Kunci: Pembingkai Media, Analisis Framing, Banjir Sumatra, Media Daring, Framing Robert N. Entman, *Detik.com*, *Kompas.com*.

ABSTRACT

Dwi Arita Agustin Wisesa, 1224050039. *Online Media Framing of News Coverage on the Causes of Floods in Sumatra (A Framing Analysis of Detik.com and Kompas.com for the Period of November-December 2025).*

The flash floods and landslides that struck Sumatra in late 2025 resulted in significant casualties and extensive infrastructure damage. This phenomenon sparked diverse narratives within online media regarding the causal factors of the disaster, encompassing both natural conditions and the effectiveness of environmental governance. Online media serves as a crucial instrument in constructing the reality of these disasters through information framing mechanisms for the public.

This study aims to analyze how the online media outlets Detik.com and Kompas.com frame the causes of the disaster based on Robert N. Entman's four framing elements: define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation.

This research employs a qualitative approach using Robert N. Entman's framing analysis model. The research objects consist of 14 news articles, comprising 7 articles from each media outlet published during the period of November-December 2025. Data were collected through documentation techniques and analyzed using a constructivist paradigm to examine how both media constructed the reality of the flood causes in Sumatra.

The results indicate significant differences in news framing between the two media outlets. Detik.com tended to frame the causes of the floods episodically, emphasizing natural factors (environmental determinism) such as extreme weather anomalies and tropical cyclones, while providing practical solutions centered on individual vigilance. Conversely, Kompas.com framed the issue thematically and critically by highlighting anthropogenic factors (human activities) such as deforestation, corporate land conversion, and spatial planning failures, while demanding structural legal accountability. This study concludes that Detik.com positioned itself as a provider of situational information prioritizing short-term physical safety, whereas Kompas.com functioned as a watchdog advocating for profound environmental policy reforms.

Keywords: Media Framing, Framing Analysis, Sumatra Floods, Online Media, Framing Robert N. Entman, Detik.com, Kompas.com.